

Analisis Sensitivitas Model Black-Litterman Menggunakan *Treynor Ratio* pada Portofolio Saham

Puja Ermiati

ABSTRAK

Pembentukan portofolio merupakan salah satu cara meminimalkan risiko investasi. Salah satu metode untuk mengetahui portofolio optimal adalah menggunakan model Black-Litterman. Model ini merupakan model yang mengkombinasikan antara return ekuilibrium yang diperoleh melalui *Capital Asset Pricing Model (CAPM)* dengan pandangan/*views* investor tentang return suatu aset. Penelitian ini menggunakan analisis sensitivitas perubahan parameter τ terhadap model Black-Litterman. Sedangkan salah satu metode untuk mengukur kinerja portofolio dengan menggunakan *Treynor Ratio*.

Penelitian ini merupakan penelitian terapan menggunakan data sekunder yaitu saham yang terdaftar di LQ-45 selama periode Agustus 2019-Januari 2020. Harga *closed* (penutupan) dari masing-masing saham diperoleh dengan mengakses *Yahoo Finance*. Jumlah data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari empat puluh lima saham. Analisis data yang dilakukan adalah pembentukan portofolio menggunakan model Black-Litterman selanjutnya menentukan kinerja portofolio dengan *Treynor Ratio*.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan maka diperoleh empat saham dengan *expected return* CAPM terbesar yaitu saham CPIN, WIKA, ADRO dan CTRI. Pembentukan portofolio menggunakan model Black-Litterman dengan kalibrasi τ diperoleh penilaian kinerja terbaik dengan *Treynor Ratio* yaitu sebesar 0,12142 dengan $\tau=1$ dan *return* portofolio 0,264455.

Kata Kunci: Portofolio, CAPM, Model Black-Litterman, *Treynor Ratio*